

Riview Artikel: Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM

Review Article: The Influence of Entrepreneurial Behavior on the Business Performance of MSMEs

Reza Mardhiyah Amir^{1*}, Annisa Ulhusna²

¹Program Studi Pengelolaan Agribisnis, Jurusan Bisnis Pertanian, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, ²Program Studi Teknologi Pangan, Jurusan Teknologi Hasil Pangan, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

Email: ¹ rezamardhiyahamir@politanipyk.ac.id, ² annisaulhusna@politanipyk.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji dan mereview pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, telah ditemukan bahwa perilaku kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa wirausahawan yang memiliki karakteristik kewirausahaan yang kuat cenderung mampu mengembangkan usahanya dengan lebih baik, menghadapi tantangan bisnis dengan strategi yang tepat, serta beradaptasi dengan perubahan pasar. Proses review dalam artikel ini dilakukan melalui analisis literatur dari jurnal-jurnal ilmiah yang terpercaya dalam sepuluh tahun terakhir. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersumber dari penelitian yang relevan dan terkini. Dari hasil kajian literatur, ditemukan bahwa perilaku kewirausahaan terdiri dari beberapa indikator utama yang berkontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM, yaitu ketekunan dalam berusaha, ketanggapan terhadap peluang, inovasi, motivasi, kemandirian, kepercayaan diri, serta keberanian dalam mengambil risiko. Hasil kajian mengungkapkan bahwa indikator perilaku kewirausahaan yaitu tekun berusaha, ketanggapan terhadap peluang, inovatif, motivasi, kemandirian, percaya diri dan keberanian mengambil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Dengan kombinasi faktor-faktor ini, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan kinerja usahanya secara berkelanjutan. Kesimpulannya, perilaku kewirausahaan berperan penting dalam mendorong keberhasilan usaha pada UMKM. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan dalam berbagai aspek bisnis, seperti peningkatan jumlah produksi yang dihasilkan serta kenaikan pendapatan para pelaku usaha secara berkelanjutan. Dengan menerapkan sikap tekun, inovatif, tanggap terhadap peluang, percaya diri, dan berani mengambil risiko, UMKM dapat berkembang lebih baik, meningkatkan daya saing, serta mencapai kestabilan usaha dalam jangka panjang.

Kata kunci : Perilaku kewirausahaan, Kinerja Usaha, UMKM.

Abstract

This article aims to examine and review the influence of entrepreneurial behavior on the business performance of MSMEs. Based on various previous studies, it has been found that entrepreneurial behavior plays a crucial role in improving MSMEs performance. Several previous studies have shown that entrepreneurs with strong entrepreneurial characteristics tend to develop their businesses more effectively, overcome business challenges with appropriate

strategies, and adapt to market changes. The review process in this article was conducted through a literature analysis of reputable scientific journals from the last ten years. This approach ensures that the information obtained is sourced from relevant and up-to-date research. The literature review findings indicate that entrepreneurial behavior consists of several key indicators that significantly contribute to MSMEs performance, like perseverance in business, responsiveness to opportunities, innovation, motivation, independence, self-confidence, and risk-taking ability. The study findings highlight that these indicators—perseverance, responsiveness to opportunities, innovation, motivation, independence, self-confidence, and risk-taking—positively and significantly influence MSMEs business performance. With a combination of these factors, MSMEs can enhance their competitiveness and sustain business growth. In conclusion, entrepreneurial behavior plays an essential role in driving business success in MSMEs. This is reflected in significant growth in various business aspects, such as increased production output and continuous revenue growth among business owners. By adopting perseverance, innovation, responsiveness to opportunities, self-confidence, and risk-taking, MSMEs can develop more effectively, strengthen their competitive edge, and achieve long-term business stability.

Keywords: Entrepreneurial Behavior, Business Performance, MSMEs

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di sektor informal. Oleh karena itu, kinerja usaha UMKM menjadi isu krusial yang perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing ekonomi nasional.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kinerja UMKM adalah perilaku kewirausahaan dari pelaku usaha itu sendiri. Perilaku kewirausahaan merujuk pada tindakan, sikap, dan karakteristik yang ditunjukkan oleh seorang wirausahawan dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Menurut Furnham [1] terbentuknya perilaku kewirausahaan merupakan proses pembelajaran dari interaksi individu dalam suatu organisasi usaha. Pengertian dari perilaku kewirausahaan menurut Fogel et.al [2] adalah tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, mengolahnya, identifikasi peluang, pengambilan risiko, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, mencari dukungan finansial, keahlian teknologi dan input lainnya.

Inovasi merupakan salah satu elemen utama dalam perilaku kewirausahaan yang dapat mendorong pertumbuhan UMKM. Inovasi adalah suatu alat, hal, atau gagasan yang baru dimana hal tersebut belum pernah ada sebelumnya, dengan terciptanya hal baru tersebut diharapkan dapat menjadi sesuatu yang menarik dan berguna [3]. Wirausahawan yang berinovasi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan mampu menciptakan produk atau layanan yang memiliki keunggulan kompetitif. Dalam era digital seperti saat ini, inovasi tidak hanya terbatas pada produk, tetapi juga mencakup inovasi dalam proses bisnis, model pemasaran, serta strategi operasional. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan inovasi secara konsisten lebih mampu bertahan dan berkembang dibandingkan dengan yang tidak menciptakan inovasi.

Ketanggaan terhadap peluang memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku kewirausahaan, karena wirausahawan yang tanggap terhadap peluang cenderung lebih proaktif dalam mengenali, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada. Individu yang memiliki kepekaan tinggi terhadap perubahan pasar, tren industri, serta kebutuhan konsumen

akan lebih cepat mengambil tindakan untuk menciptakan inovasi dan strategi bisnis yang kompetitif. Ketanggaan ini juga mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif, sehingga wirausahawan dapat mengurangi risiko kehilangan peluang berharga. Selain itu, wirausahawan yang responsif terhadap peluang umumnya memiliki sikap adaptif dan fleksibel dalam menghadapi dinamika bisnis, yang memungkinkan mereka untuk tetap bertahan dan berkembang di lingkungan yang penuh ketidakpastian. Dengan demikian, ketanggaan terhadap peluang tidak hanya meningkatkan kemungkinan sukses dalam berwirausaha, tetapi juga mencerminkan karakteristik kewirausahaan yang inovatif, visioner, dan berorientasi pada pertumbuhan.

Pengambilan risiko juga menjadi karakteristik penting dalam perilaku kewirausahaan. Setiap keputusan bisnis selalu memiliki unsur ketidakpastian, dan wirausahawan yang sukses adalah mereka yang berani mengambil risiko dengan perhitungan yang matang. Risiko dalam dunia usaha dapat berasal dari berbagai aspek, seperti ketidakpastian pasar, perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi harga bahan baku, hingga risiko keuangan. Kemampuan wirausahawan dalam mengelola dan memitigasi risiko ini akan sangat menentukan keberlangsungan usaha mereka.

2. Metode Penelitian

Penulis menyusun artikel ini berdasarkan studi literatur dengan mengumpulkan berbagai karya ilmiah dari beberapa jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2014–2024). Studi literatur ini dilakukan sebagai upaya untuk memahami secara mendalam pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM dengan menelaah berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu membaca, memahami, menelaah, menganalisis, serta merangkum informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik yang dibahas. Proses ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai keterkaitan antara perilaku kewirausahaan dan kinerja UMKM, sehingga dapat menyajikan sintesis informasi yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sumber referensi dalam penelitian ini diperoleh melalui platform jurnal online terpercaya seperti ScienceDirect, ResearchGate, PubMed, Google Scholar, serta berbagai sumber elektronik penunjang lainnya. Pemilihan sumber referensi dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas penerbit, reputasi jurnal, serta relevansi isi artikel dengan topik yang dikaji. Jurnal-jurnal yang digunakan dalam studi ini berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan kewirausahaan, ekonomi, manajemen bisnis, serta pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM).

3. Hasil dan Pembahasan

Perilaku kewirausahaan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh wirausaha dalam menjalankan usahanya. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor yang ada pada individu itu sendiri yang menjadikan sebagai dorongan atau motivasi yang kemudian dicirikan oleh sikap dalam bertindak, pengetahuan dalam menjalankan usaha, serta keterampilan dalam menciptakan produk [4].

Perilaku kewirausahaan didasari pada karakteristik kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan daya saing ekonomi, memungkinkan UMKM memiliki pola pikir (*mindset*) yang lebih positif, membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir kreatif [5].

Perilaku kewirausahaan merupakan variabel yang terdiri dari beberapa indikator. Indikator perilaku kewirausahaan adalah ketanggaan terhadap peluang, inovatif, berani

mengambil risiko dan tekun berusaha, kemandirian, serta percaya diri. Indikator dari perilaku kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Variabel Indikator Perilaku Kewirausahaan

Indikator	Keterangan
Ketanggapan terhadap peluang	Kemampuan untuk mengenali peluang atau berorientasi pada peluang yang ditunjukkan dengan keinginan mencari peluang serta melakukan kegiatan promosi.
Inovatif	Kemampuan pelaku usaha untuk menciptakan gagasan, produk atau proses yang baru.
Berani mengambil risiko	Keberanian menghadapi risiko dalam menjalankan usaha, dengan memperhitungkan secara cermat dan menyiapkan antisipasi penyelesaian.
Tekun Berusaha	Tingkat kegigihan menekuni usaha, disiplin serta kesabaran menjalankan dan menghadapi kesulitan dalam berusaha.
Kemandirian	Sikap tidak bergantung kepada orang lain.
Percaya Diri	Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu [6]. Kinerja usaha adalah perspektif hasil kerja usaha secara keseluruhan. Kinerja bisnis (*business performance*) menurut Moeherton [7] merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Menurut Praag [8] keberhasilan kinerja usaha dapat dilihat dari adanya keberlangsungan serta tingkat pertumbuhan usaha itu sendiri, penambahan jumlah tenaga kerja, dan peningkatan keuntungan dan pendapatan usaha.

Indikator kinerja usaha adalah perluasan wilayah pemasaran, peningkatan volume, peningkatan pendapatan, keunggulan bersaing, permintaan tercukupi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan tenaga kerja. Indikator dari kinerja usaha dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Variabel Indikator Kinerja Usaha

Indikator	Keterangan
Perluasan Wilayah pemasaran	Mampu memperoleh pangsa pasar baru.
Peningkatan volume penjualan	Kenaikan jumlah produk atau jasa yang berhasil dijual dalam periode waktu tertentu
Peningkatan pendapatan	Pendapatan meningkat dari yang sebelumnya.
Keunggulan bersaing	Produk yang dihasilkan memiliki kelebihan dan keunggulan dibandingkan produk lainnya, tidak mudah ditiru, dan tidak mudah digantikan.
Permintaan tercukupi	Permintaan konsumen terhadap produk yang diusahakan sudah dapat dipenuhi dari periode sebelumnya.
Pertumbuhan tenaga kerja	Semakin meningkat jumlah tenaga kerja dari periode sebelumnya.
Pengembangan bisnis	Kemampuan pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh nyata dan signifikan terhadap kinerja usaha. Menurut Syaifudin [9] perilaku kewirausahaan memang sangat dibutuhkan dalam mengembangkan usaha dan menjalankan usaha dengan baik untuk

mencapai tujuan dari usaha yakni keberhasilan usaha. Sikap percaya diri, berani mengambil risiko, sikap pemimpin yang benar dan selalu optimis memandang masa depan akan selalu dibutuhkan para pengusaha bawang goreng untuk mencapai keberhasilan usahanya. Para pengusaha bawang goreng memiliki kemampuan inovatif yang sangat baik dan para pengusaha mampu menerima dan menerapkan teknologi baru dalam usaha yang dijalankan untuk kemajuan usahanya.

Indikator dari perilaku kewirausahaan yang paling banyak berpengaruh terhadap kinerja UMKM adalah inovasi. Inovasi merujuk pada kemampuan seorang wirausahawan dalam menciptakan atau mengadopsi ide-ide baru untuk meningkatkan produk, layanan, maupun proses bisnis. Inovasi merupakan hal yang perlu dimiliki dan dikembangkan pada diri wirausaha demi perkembangan dan kesuksesan sebuah usaha [10]. UMKM yang memiliki orientasi inovasi cenderung lebih unggul dalam merespons kebutuhan pelanggan dan tren pasar yang terus berkembang.

Sebagian besar kegiatan yang dilakukan oleh manusia mengandung risiko dan ketidakpastian. Keberanian seseorang dalam mengambil risiko didukung oleh pengetahuan, pengalaman, kekuatan modal, serta kemampuan dalam menanggapi perubahan atau mengambil peluang, serta kreatif dan inovatif [11]. Sikap berani mengambil risiko pada seorang wirausahawan atau biasa disebut *risk taking skill* yang artinya ia mampu dan berani mengambil keputusan berdasarkan perhitungan tingkat risiko dan ketidakpastian dengan mengandalkan *insting* untuk keuntungan bisnisnya. Setiono *et al.* [12] mengemukakan bahwa pengambilan risiko merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kinerja usaha pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang secara langsung juga dapat meningkatkan performa usaha yang sedang dijalankan. Keberanian mengambil risiko dalam bersaing dapat mendukung tingkat daya saing dari bidang usaha apapun itu, maka dengan berani mengambil risiko akan mendorong pengusaha muda atau generasi Z bekerja dengan lebih keras sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja usaha.

Keunggulan bersaing merupakan pembeda antar perusahaan, sehingga mampu memberikan kesan unik bagi konsumen dan mampu lebih unggul dari pesaingnya. Keunggulan bersaing merupakan nilai unik bagi produk perusahaan yang sulit ditiru oleh kompetitor [13]. Dengan memiliki keunggulan bersaing, perusahaan dapat meningkatkan keuntungan melalui harga jual yang lebih tinggi atau biaya produksi yang lebih rendah. Selain itu, keunggulan bersaing membantu bisnis bertahan dalam persaingan yang ketat, mengurangi ancaman dari kompetitor, serta memperkuat posisi merek di pasar. Dalam jangka panjang, hal ini berkontribusi pada pertumbuhan usaha yang lebih stabil, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat ekspansi ke pasar yang lebih luas.

Tabel 3. Beberapa penelitian tentang pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha

Indikator Perilaku Kewirausahaan	Indikator Kinerja Usaha	Kesimpulan	Referensi
Motivasi, inovasi dan risiko	Pertumbuhan penjualan dan laba, permintaan tercukupi, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan wilayah pemasaran	Perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dengan indikator yang paling mendominasi adalah inovasi	[10]
Inovatif, berani mengambil risiko dan kemandirian.	Pemasaran, pendapatan	Perilaku kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap kinerja usahatani. Artinya inovatif, kemandirian, berani mengambil risiko dapat meningkatkan	[14]

		kinerja usahatani.	
Kepercayaan diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan.	Peningkatan pendapatan, peningkatan tenaga kerja, dan peningkatan volume penjualan.	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UKM. Hal tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah output produksi dan pendapatan setiap pengusaha yang selalu meningkat.	[9]
Percaya diri, disiplin, berani mengambil risiko, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.	Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pasar, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba dan penurunan biaya operasi	Karakteristik wirausaha (psikologis) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan.	[15]
Motif berprestasi, tanggung jawab, kemandirian, keberanian mengambil risiko, selalu mencari peluang dan bertanggung jawab	Pertumbuhan penjualan, pertumbuhan jumlah pelanggan, pertumbuhan jumlah produksi, wilayah pemasaran	Perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha dengan indikator yang paling berpengaruh yaitu tanggung jawab	[16]

Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa peningkatan pendapatan memberikan kontribusi terbesar pada kinerja usaha. Meskipun peningkatan pendapatan tidak terjadi sebanyak 100 persen, namun pengusaha telah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengalokasikan pendapatan mereka ke modal selanjutnya agar usaha semakin berkembang. Ini juga dapat mengurangi beban hutang selama menjalankan usaha olahan jamur tiram ini. Peningkatan pendapatan dapat terjadi apabila produksi terus ditingkatkan agar dapat memenuhi permintaan konsumen [17].

Perluasan wilayah pemasaran juga menyumbang nilai yang cukup besar terhadap kinerja usaha. Selain pemasaran dilakukan secara langsung, pemasaran juga dilakukan melalui internet dan media sosial. Sistem pemasaran ini memudahkan bagi petani dan juga bagi konsumen. Kemudahan ini membuat konsumen tidak perlu menghabiskan waktu untuk datang ke outlet-outlet. Mereka cukup memesan secara online dan membayar sejumlah uang, maka barang akan sampai langsung ke alamat konsumen [17].

Perilaku kewirausahaan, yang mencakup inovatif, berani mengambil risiko, dan percaya diri, serta tanggap terhadap peluang, memiliki hubungan erat dengan kinerja usaha. Hal ini terutama terlihat dalam peningkatan pendapatan, perluasan wilayah pemasaran, dan pertumbuhan tenaga kerja. Sikap inovatif memungkinkan pengusaha menciptakan produk atau layanan yang lebih unggul dan efisien, sehingga meningkatkan daya saing dan pendapatan usaha. Selain itu, inovasi dalam strategi pemasaran, seperti penggunaan teknologi digital, promosi melalui media sosial dapat memperluas jangkauan pasar ke wilayah yang lebih luas. Melalui inovasi, pelaku usaha dapat menciptakan produk atau layanan baru yang menarik perhatian konsumen di wilayah yang belum terjangkau sebelumnya serta dapat membedakan diri dari pesaing dan menciptakan keunggulan kompetitif di pasar yang baru.

Keberanian mengambil risiko juga berperan penting dalam perluasan bisnis, investasi teknologi, dan eksplorasi pasar baru. Apabila hal ini dikelola dengan baik akan menghasilkan

pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Keberanian mengambil risiko terutama dalam kondisi ketidakpastian sebaiknya dimiliki oleh setiap pelaku usaha apabila ingin terus memperluas cakupan usahanya atau pasar hingga ke ruang lingkup yang luas, bahkan cakupan internasional [18]. Sementara itu, kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan bisnis membuat pengusaha lebih proaktif dalam menjalin kemitraan, mencari peluang pasar, serta mengelola sumber daya dengan optimal, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan skala usaha dan pertumbuhan tenaga kerja.

Dengan demikian, perilaku kewirausahaan yang kuat mendorong kinerja usaha yang lebih baik dan berkelanjutan. Perilaku kewirausahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada kinerja organisasi, menyiratkan bahwa seorang pemimpin bisnis harus berwirausaha untuk meningkatkan kemampuan bisnis dan karena itu kinerja bisnis [19]. Peningkatan perilaku berwirausaha juga dapat melalui kebijakan-kebijakan pemerintah seperti penambahan modal usaha serta pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha [20].

Dengan strategi yang tepat, UMKM dapat meningkatkan profitabilitas, memperluas basis pelanggan, serta memperkuat posisi di pasar. Selain itu, kinerja keuangan yang baik juga akan membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan akses ke pembiayaan, baik dari perbankan maupun investor, yang dapat mendukung ekspansi usaha di masa depan.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, perilaku kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Sikap inovatif, keberanian mengambil risiko, tanggap terhadap peluang, serta kemandirian merupakan faktor kunci yang dapat membantu UMKM mencapai keberhasilan. Dengan menerapkan perilaku kewirausahaan secara efektif, UMKM dapat meningkatkan daya saing, mempercepat pertumbuhan bisnis, serta mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi para wirausahawan UMKM untuk terus mengembangkan keterampilan dan *mindset* kewirausahaan guna menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di era yang terus berubah ini.

Daftar Pustaka

- [1] Fogel, Kathy, Hawk A, Morck R, and Young B, "Institutional Obstacles to Entrepreneurship". Oxford Handbook of Entrepreneurship. Oxford University Press, 2005.
- [2] Furnham A. "Personality at work (The Role of Individual Differences in The Workplace. Routledge". London. 1994.
- [3] Maria Ulfa Batoebara, "Inovasi dan Kolaborasi dalam Era Komunikasi Digital". *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, edisi 8, pp 29-38, 2022
- [4] Tita Nursiah, Nunung Kusnadi dan Burhanuddin, "Perilaku Kewirausahaan Pada Usaha Mikro Kecil (Umk) Tempe Di Bogor Jawa Barat". *Jurnal Agribisnis Indonesia*, vol. 3, no 2, pp. 145-158, 2015.
- [5] Ni Made Wirastika Sari, Heny K. Suwarsinah dan Lukman M. Baga, "Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM) Gula Aren di Kabupaten Lombok Barat". *Jurnal Penyuluhan*, vol. 12, no.1, 2016.
- [6] Irham Fahmi. "Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Kasus". Cetakan. Kedua. Bandung: CV. Alfabeta. 2014
- [7] Moeheriono. "Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi". Jakarta (ID): Ghalia Indonesia. 2009.
- [8] Praag, C. M. "*Succesessful Entrepreneurship*". United Kingdom. Edward Elgar Publishing Limited. 2005.
- [9] Arif Syaifudin, "Analisis Perilaku Kewirausahaan dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah Bawang Goreng Di Kecamatan Dringu,

- Kabupaten Probolinggo”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [10] Amri Syahardi, Lukman M. Baga, dan Ratna Winandi, “Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Usaha Wanita Wirausaha pada Industri Makanan Ringan di Provinsi Sumatera Barat”. *Forum Agribisnis*, vol. 7, no. 2, 2017.
- [11] Risyard Alberth Far Far, “Hubungan Perilaku Kewirausahaan dengan Kinerja Usaha Pangan Lokal Sagu di Kecamatan Saparua Kabupaten Maluku Tengah”. *Jurnal Transformatif*, vol. 11, no. 2, 2022.
- [12] Muhammad Dwi Setiono, Akhmad Suharto dan Yohanes Gunawan Wibowo, “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [13] Wulandari, E., & Murniawaty, I, “Peningkatan keunggulan bersaing melalui diferensiasi produk dan diferensiasi citra serta pengaruhnya terhadap kinerja pemasaran IKM kopi di Kabupaten Temanggung”. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, vol. 13, no 2, pp 69–77, 2019.
- [13] Lasma Melinda Siahaan, Elvin Desi Martauli, “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo”. *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, Ke-II*, pp 514-523, 2019.
- [14] Yusuf Iskandar, Nimmi Zulbainarni dan Siti Jahroh, “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Generasi Z Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [15] Retno Dwi Haryanti, Grace Tiana Solovida dan Rudi Suryo Kristanto, “Pengaruh Kemampuan Manajerial, Perilaku Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Kinerja Usaha”. *Journal of Economics and Banking*, vol. 1, no. 2, 2019.
- [16] Revi Ernanda, Chika Sumbari, “Pengaruh Faktor Individu, Faktor Lingkungan dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usahatani Jamur Tiram di Kota Payakumbuh,” *Jurnal Galung Tropika*, vol. 10, no. 1, pp 98-109, 2021.
- [17] Wardi, Y & Susanto, P 2015, “Analisis orientasi kewirausahaan pada kinerja perusahaan: Studi empiris pada usaha kecil dan menengah (UKM) di Sumatera Barat”. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Padang*, 2015.
- [18] Riska Nur Apriyanti, Muhammad Rakib, dkk, “Pengaruh Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Pada Usaha Jagung Rebus di Kabupaten Takalar)”. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, vol. 4, no. 2, 2021.
- [19] Olviyana Mainti, Silvany Annajde Taariwuan, dkk, “Pengaruh Perilaku Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Sektor Kuliner Di Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso”. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp 159-169, 2024.